



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa sebagai saluran atau sarana dalam pengiriman pesan – pesan komunikasi massa. Pesan yang disampaikan melalui media memiliki pengaruh terhadap opini publik, seperti pengaruh terhadap pemerintah dan pengaruh untuk masyarakat (McQuail, 2012, h. 276). Konteks informasi yang ada pada media memiliki perbedaan dengan informasi pada umumnya.

Informasi menjadi lebih terkontrol, seperti berita dalam media massa, informasi yang disebarluaskan akan melewati kontrol media seperti mengkategorikan informasi apa yang boleh diketahui oleh masyarakat dan dalam penerimaannya.

Media juga memiliki kendali untuk para pembaca, terkait informasi apa yang akan dibaca, didengar, ditonton dan dibahas. Informasi pada media lebih terkontrol dan terbatas, informasi di media dipengaruhi adanya unsur kepentingan tersembunyi karena media dianggap memiliki pengaruh kekuasaan, terlalu besar (West & Turner, 2014, h.41).

Media massa yang ada saat ini, khususnya media *online* merupakan salah satu medium yang banyak menyita perhatian khalayak. Media *online* memiliki fungsi yang sama dengan media cetak dalam menyebarkan informasi dan menjadi referensi bacaan baru yang dapat digunakan oleh masyarakat (Oetama, 2004, h. 2).

Informasi - informasi yang disebarkan melalui media *online* terkait suatu peristiwa akan disebarkan secara serentak, akan sangat mudah diakses oleh masyarakat dan penyebaran informasi ini menjadi sangat cepat, mudah diketahui diberbagai negara.

Media *online* berkembang dengan pesat di Indonesia, ini juga dipengaruhi meningkatnya pengguna internet di Indonesia. Dilansir dari data Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), pada 2016 pengguna internet mencapai 132,7 juta orang dan telah terhubung dengan internet, dari jumlah keseluruhan populasi penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta jiwa.

Dari berbagai jenis perusahaan media *online*, masing – masing media memiliki pembacanya sendiri. Media tersebut memiliki konten yang dapat dipilih sendiri oleh pembacanya dan dalam media *online*, konten yang menarik menjadi nilai tersendiri pada suatu media. Agar media dapat terus berkembang dan dikenal oleh masyarakat (Kurnia, 2005, h. 295).

Setiap media daring, memiliki agenda media masing – masing. Agenda media dapat ditelaah melalui teori agenda setting oleh McCombs dan Shaw (1972, 1993) dalam McQuail. Teori agenda setting menganggap bahwa media massa sebagai *gatekeeper* dalam membentuk realitas sosial, dengan menentukan atau memilih isu – isu utama yang diterima publik (McQuail, 2012, h. 276).

Dilansir dari van Nieuwerburgh (2007. h.35), pemberitaan produk jurnalistik media online disajikan dalam bentuk - bentuk yang dapat dimengerti publik, Jurnalis media online juga harus dapat memproduksi konten dari berbagai *platform*. Jurnalis harus mampu memproduksi artikel, membuat konten video dan membuat liputan lengkap dengan menggunakan internet.

Jurnalis pada era itu harus menyesuaikan cara pandang dalam menarasikan produk jurnalistik multimedia, dimana berpusat pada konten dan bukan lagi pada medium. Aktivitas ini untuk membuat produk jurnalistik menjadi interaktif dan menarik agar publik tidak beralih dalam mencari informasi (van Nieuwerburgh, 2007, h. 36).

Era ini menjadi penting seorang Jurnalis beralih pada produk Jurnalistik multimedia seperti pada media *online*. Penulis memutuskan melakukan kerja magang dimedia yang mengutamakan praktek kerja

dengan media *online*. Penulis telah mengikuti perkuliahan selama tiga tahun di Universitas Multimedia Nusantara dan mempelajari teknik fotografi, videografi, produksi karya jurnalistik lainnya seperti penulisan berita, memproduksi konten untuk radio, televisi dan *online*. Aktivitas perkuliahan tersebut sebagai dasar kemampuan penulis dalam memproduksi karya jurnalistik multimedia di media *online*.

Penulis memilih salah satu media *online* yang ada di Indonesia seperti Beritasatu.com, salah satu media yang memproduksi karya jurnalistik multimedia karena memproduksi produk jurnalistik kedalam bentuk tulisan, foto dan video dan Beritasatu.com terintegrasi kedalam beberapa *platform* lainnya seperti surat kabar, televisi dan media *online* yang tergabung dalam Berita Satu Media Holdings.

Suara Pembaruan dan Investor Daily merupakan surat kabar harian yang juga telah bertransformasi menjadi media *online*, serta Beritasatu TV untuk media televisi. Media yang terintegrasi dengan berbagai *platform* ini menjadikan produk jurnalistik para *reporter* tidak hanya dimuat dalam laman Beritasatu.com saja.

Perubahan media pada era digital, juga mendasari kinerja *reporter* yang harus mampu bekerja dengan cepat dan akurat, baik dalam menyajikan berita. Fenomena ini, menuntut seorang *reporter* untuk mampu mengetahui dan menguasai berbagai macam informasi seperti mengetahui nama, latar belakang dan jabatan narasumber sebelum melakukan wawancara, kemudian mengetahui keadaan lokasi peliputan sehingga seorang *reporter* siap menghadapi tantangan di lapangan serta *reporter* juga harus memiliki cukup data, terkait topik liputan yang nantinya akan diangkat menjadi sebuah artikel berita, sebelum disajikan kepada pembaca.

Sehingga menjadi penting seorang pekerja media, khususnya *reporter* di media *online* untuk melakukan riset terlebih dahulu, agar memiliki alur kerja yang jelas dan dapat menggunakan waktu dengan efisien serta mempercepat pengerjaan sebuah artikel, hingga masuk pada tahap penyuntingan dan penyajian berita di *website*.

Dari sini, penulis berkeinginan untuk mendapat pengalaman dan pembelajaran dari sisi alur kerja *reporter* media *online*, guna mengetahui dasar – dasar dalam penentuan *lead* berita yang menarik untuk standar berita media Beritasatu.com, ingin menambah wawasan terkait teknik wawancara langsung, menulis konten artikel berita dan produksi foto serta penulisan keterangan foto atau *caption* untuk media *online* seperti di Beritasatu.com.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang untuk mengetahui alur kerja reporter terkait dasar – dasar pekerjaan yang dikerjakan oleh jurnalis media daring di Beritasatu.com. Selain itu, untuk menambah pengalaman dalam memproduksi produk jurnalistik berbasis *online*. Selama proses kerja magang menjadi *reporter* di Beritasatu.com, penulis ingin mempelajari penulisan artikel dengan standar media *online*, produksi foto dan penulisan *caption* foto, melakukan liputan langsung dan mempraktekan wawancara langsung atau *doorstop*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bagian sub bab ini penulis akan memaparkan waktu pelaksanaan kerja magang dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang telah penulis selesaikan selama tiga bulan di Beritasatu.com yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Waktu pelaksanaan kerja magang

Penulis melakukan praktik kerja magang pada divisi *news* Beritasatu.com mulai 4 September 2017 hingga 30 Desember 2017. Penulis melakukan praktik kerja magang selama lima hari dan jam kerja penulis sesuai dengan penugasan perhari. Pada hari jumat untuk setiap minggunya, penulis memperoleh evaluasi oleh redaktur pelaksana.

1.3.2 Prosedur pelaksanaan kerja magang

Penulis melakukan pengajuan kerja magang kepada Kaprodi, dengan membawa enam lembar formulir yang berisi enam tujuan tempat kerja magang yang berpusat di DKI Jakarta.

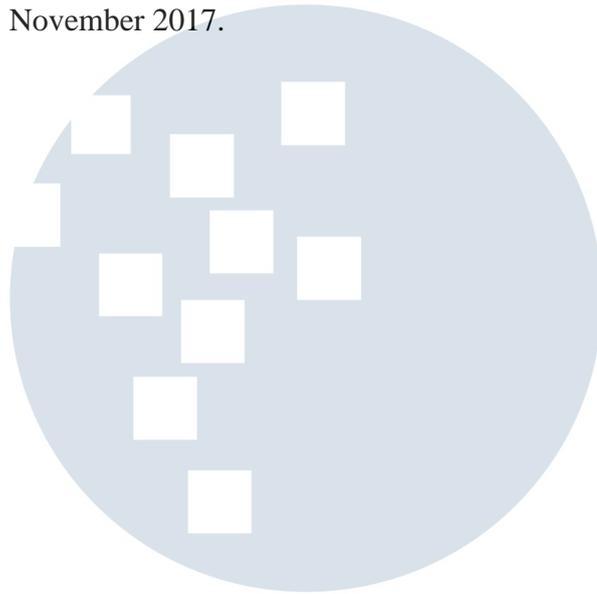
Setelah mengajukan formulir, penulis memperoleh KM-02 yang merupakan surat resmi dari universitas untuk pengantar kerja magang ke enam perusahaan media yang dituju yaitu Beritasatu.com, Liputan6.com, CNN Indonesia, iNews, RCTI, dan Nexmedia. Penulis mengirim lamaran magang sejak 17 Agustus 2017.

Kemudian, penulis mendapat balasan dari HRD Beritasatu.com Sylvana Manaloe, pada 21 Agustus 2017 lewat surat elektronik untuk melakukan wawancara magang yang dilaksanakan pada 28 Agustus 2017. Pada tanggal yang ditetapkan untuk melakukan wawancara kerja magang, penulis bertemu dengan Redaktur Pelaksana Beritasatu.com Heru Andriyanto yang sekaligus mewawancarai penulis dan menjadi pembimbing selama penulis melangsungkan praktik kerja magang di Beritasatu.com.

Setelah penulis dinyatakan diterima menjadi reporter magang, penulis mendapat surat resmi keterangan kerja magang yang kemudian penulis tukar dengan berkas kerja magang, berisi Kartu Kerja Magang pada lembar KM 3, Kehadiran Kerja Magang pada lembar KM 4, Laporan Realis Kerja Magang pada lembar KM 5, Penilaian Kerja Magang di lembar KM 6, dan KM 7 merupakan Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang penulis di Beritasatu.com.

Berjarak dua minggu setelah panggilan dari media yang berada dalam Lippo Group tersebut, media Liputan6.com juga memberi balasan kepada penulis untuk mengikuti *interview* magang. Namun, penulis memilih tetap di Beritasatu.com karena telah melaksanakan kerja magang yang dimulai pada 4 September 2017.

Penulis melangsungkan praktik kerja magang dibawah redaktur pelaksana dan tim editorial di Beritasatu.com. Penulis memiliki waktu libur pada hari kamis dan minggu. Penulis memiliki jadwal evaluasi setiap satu kali dalam seminggu, pada hari Jumat. Evaluasi dilaksanakan sore hari, di ruang redaksi atau di kantin Beritasatu.com. Kerja magang penulis berakhir pada 30 November 2017.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA